

**EVALUASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN  
BELANJA DAERAH KABUPATEN BOYOLALI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat – syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Oleh :**

**BEKTI ARI SETYANINGSIH  
B200050199**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

Organisasi pemerintah (government organization) merupakan salah satu bentuk dari berbagai bentuk organisasi nirlaba. Lembaga pemerintah dibentuk umumnya untuk menjalankan aktivitas layanan masyarakat luas. Tujuan yang ingin dicapai biasanya peningkatan keamanan dan kenyamanan mutu pendidikan, mutu kesehatan, dan keimanan. Segala aktivitas tersebut dilakukan semata – mata untuk menyediakan layanan dan kemampuan meningkatkan layanan tersebut dimasa yang akan datang.

Pengelolaan Anggaran Daerah telah menjadi perhatian utama bagi para pengambil keputusan dalam pemerintahan, baik di tingkat Pusat maupun Daerah. Sejauh ini berbagai perundang – undangan dan produk hukum telah dikeluarkan dan diberlakukan dalam upaya untuk menciptakan sistem pengelolaan anggaran yang mampu memenuhi berbagai tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan perjalanan waktu, berbagai perundang – undangan dan produk hukum tersebut dirasakan sudah tidak mampu lagi mengakomodasikan berbagai tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Selama ini penentuan besarnya anggaran untuk setiap kegiatan, pendekatan yang biasa digunakan adalah pendekatan incremental. Berdasarkan pendekatan ini, penentuan besarnya anggaran untuk setiap kegiatan, didasarkan pada perubahan satu atau lebih variabel yang bersifat umum, seperti tingkat

inflasi. Sedangkan analisis yang mendalam mengenai struktur, komponen dan tingkat biaya optimal untuk setiap kegiatan belum pernah dilakukan.

Pada dasarnya, peranan anggaran dalam organisasi pemerintahan maupun organisasi komersial, anggaran ditujukan untuk perencanaan dan pengawasan aktivitas yang dilakukan. Satu hal yang membedakan antara organisasi pemerintahan dengan organisasi komersial adalah terletak pada pencatatan anggaran. Dalam organisasi pemerintahan yang menggunakan akuntansi dana anggaran merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari akuntansi. Karena anggaran merupakan bagian integral dalam akuntansi dana, maka dilakukan pencatatan pembukuan dan realisasi anggaran. Sedangkan dalam organisasi komersial anggaran dimaksudkan untuk tujuan perencanaan dan pengendalian, tanpa dimaksudkan untuk tujuan akuntansi ( Baldric Siregar dan Banni Siregar, 2001 : 10 ).

Selanjutnya akuntansi pemerintahan adalah penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan negara. Apabila di dalam merealisasikan anggaran APBD tidak sesuai dengan yang dianggarkan karena disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya : taksiran pendapatan yang tidak selalu sama dengan pendapatan yang benar – benar diterima dan jumlah pendapatan yang kurang untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran yang ada ataupun kelebihan penerimaan atas pengeluaran yang perlu didanai, maka akan mengakibatkan perubahan – perubahan dalam pencatatan anggaran karena pelaksanaan APBD tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Akibat selanjutnya akan berpengaruh pada pelaksanaan anggaran, perhitungan dan pelaporan anggaran yang tercermin dalam laporan pertanggungjawaban Bupati. Hal ini sering terjadi pada organisasi

– organisasi pemerintahan, tak terkecuali juga pada pemerintahan Kabupaten Boyolali.

Pelaksanaan APBD yang tidak sesuai dengan anggaran, dalam penyajian laporan pertanggungjawaban keuangan daerah akan berbeda dengan laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang pelaksanaan APBDnya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang dihasilkan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali dalam jangka waktu satu tahun sebanyak empat buah yang tiap periode berjalan selama tiga bulan. Selama empat kali penyajian laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang sesuai dengan anggaran, dengan laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang realisasi anggarannya tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

Perbedaan laporan realisasi dana yang sesuai dengan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali membuat penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang penyajian laporan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Dengan demikian penulis mengambil keputusan untuk menjadikan sebagai bahan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul : “Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boyolali”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi pada masalah pengevaluasian anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali, serta sisa perhitungan antara realisasi anggaran dengan dana yang di anggarkan pada Pemerintahan Kabupaten Boyolali.

### **C. Perumusan Masalah**

Tingginya frekuensi ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi dana yang dianggarkan akan berpengaruh pada penyajian laporan pertanggungjawaban daerah. Perumusan masalah penelitian di atas adalah sebagai berikut : “Bagaimana pelaksanaan anggaran Pemerintah Daerah di Kabupaten Boyolali apakah realisasinya telah sesuai dengan dana yang dianggarkan ?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi anggaran Pemerintah Daerah dan bagaimana jika pelaksanaannya tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengevaluasi apakah perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah sesuai dengan prinsip efektifitas dan efisiensi anggaran.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta mendukung teori – teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang akan diteliti.
  - b. Sebagai bahan untuk menambah kasanah pustaka baik di tingkat fakultas maupun di tingkat universitas.
  - c. Sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan dan evaluasi Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali dalam menjalankan tugasnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### Bab II : Tinjauan Pustaka

Dalam hal ini diuraikan mengenai teori – teori yang mendasari kegiatan penulis untuk menganalisa masalah yang meliputi pengertian anggaran, keuangan daerah, anggaran daerah dan penelitian terdahulu.

### Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Alat Analisis.

### Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum Pemerintahan Kabupaten Boyolali, Susunan organisasi Kabupaten Boyolali dan analisis data berisi tentang anggaran pendapatan daerah, sisa perhitungan anggaran tahun yang lalu dan laporan pertanggungjawaban.

### Bab V : Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab – bab sebelumnya.